

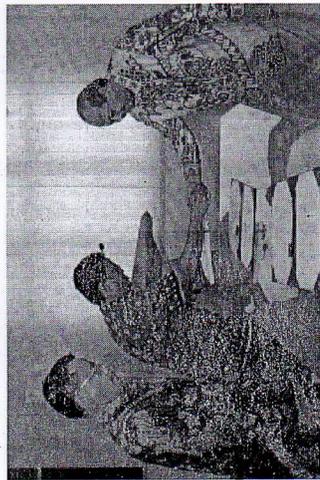


Panji Bangga Raih Opini WDP

MELAWI, TRIBUN - Kabupaten Melawi akhirnya mendapatkan opini wajar dengan pengesahan (WDP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2012. Prestasi ini yang pertama kali didapat selama Melawi berdiri sejak 2004 silam. Panji bersama Ketua DPRD Melawi, Abang Tajudin menerima langsung hasil pemeriksaan LKPD Melawi di gedung BPK RI Perwakilan Kalbar di Pontianak. "Sebelumnya Melawi selalu mendapat opini tidak wajar. Kita harus bersyukur, berarti ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selama ada niat dan kerja keras, tentunya laporan keuangan daerah akan semakin membaik," kata Wakil Bupati Melawi, Panji belum lama ini.

ada. Tapi *kari* sebenarnya temuan ini karena persoalan administrasi. Niat untuk buat salah itu tentu tidak ada. Hanya kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan daerah," ucapnya. Panji mengungkapkan, dalam upaya mencapai opini WDP, ke depannya seluruh bagian dari Pemkab Melawi harus terus melakukan evaluasi terhadap penyusunan dan perencanaan LKPD. "Saya pun mengucapkan terimakasih pada pegawai serta masyarakat yang sudah mendukung pemerintahan termasuk media sehingga opini kita naik pada tahun ini. Jangan bosan-bosan melakukan evaluasi agar kita bisa mendapatkan WDP di tahun mendatang," tandasnya.

Ketua DPRD Melawi, Abang Tajudin, memberikan apresiasi terhadap keberhasilan Melawi meraih opini WDP. "Nalarnya status harusnya menjadi pemacu kita untuk terus bekerja, minimal memperhatikan dan kalau bisa meningkatkan menjadi WTP," katanya. Untuk itu, Tajudin mengharapakan ke depan Pemkab harus lebih teliti menata aset dan mengelola keuangan. Jika tidak, maka status ditolak atau *disclaimer* selama beberapa tahun akan kembali didapat. Dalam press rilis kepala perwakilan BPK RI, Adi Sudtobyo meminta agar prestasi ini bisa dipertahankan, bahkan meningkatkan ke arah yang lebih baik seperti WTP. (ali)



HASIL BPK - Wakil Bupati Melawi Panji (kiri) didampingi Ketua DPRD Abang Tajudin (tergah) saat menerima hasil pemeriksaan BPK RI di Pontianak belum lama ini.